

UPAYA UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN AGAMA HINDU MATERI PEMBELAJARAN HARI SUCI DENGAN METODE DEMONSTRASI DI SD NEGERI 2 SINDUWATI PADA KELAS IV, SEMESTER II TAHUN 2023

Oleh
I Wayan Buda Patrawan
SDN 2 Sinduwati
Email: budapatrawan87@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SD Negeri 2 Sinduwati yang proses pembelajarannya dilakukan dengan metode ceramah dengan tugas LKPD. Oleh karena itu komunikasi hanya terjadi satu arah yaitu pendidik aktif dan peserta didik pasif. Salah satu bentuk pembelajaran untuk mengatasi kepasifan siswa adalah dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri dan aktif melalui metode demonstrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Dengan menerapkan pendekatan pembelajaran model dalam pendidikan agama Hindu, siswa mulai aktif mempelajari materi pokok hari-hari suci di SD Negeri 2 Sinduwati Kelas 4. Hal ini terlihat dari peningkatan aktivitas belajar siswa, dengan proporsi kategori sangat aktif dan aktif turun dari 58% menjadi 62% sebelum siklus, menjadi 64% setelah dilakukan tindakan pada Siklus II. Hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama hindu pada hari raya suci mengalami peningkatan di SD Negeri 2 Sinduwati setelah penerapan model hukum. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya, dengan tingkat ketuntasan KKM 75 menjadi 58% sebelum siklus, meningkat menjadi 100% pada Siklus I, dan mencapai 100% setelah tindakan pada Siklus II. **Kata Kunci; hasil belajar, metode penyajian, agama Hindu dan ciri-cirinya**

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana utama untuk membentuk dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat dilihat dari kualitas pendidikan yang diberikan pemerintah. Potensi sumber daya manusia yang berkualitas dapat mengembangkan pendidikan dan mendukung pembangunan nasional. Oleh karena itu, pendidikan memegang peranan penting dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Namun perkembangan pendidikan di Indonesia saat ini, baik formal maupun informal, banyak menemui kendala. Salah satunya adalah rendahnya mutu pendidikan yang berdampak pada daya saing lulusan.

Pendidikan agama Hindu sebenarnya bukan istilah asing. Namun karena penelitian ini berkaitan dengan istilah tersebut, maka tulisan ini membahas secara singkat konsep pendidikan agama Hindu untuk melengkapi uraian penelitian ini. dan agama. Dalam konteks ini, pengertian pendidikan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 menekankan pada upaya sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik (Depdiknas, 2003: 6). Pemanfaatan kedua asas pokok ini akan memperjelas maknanya: Pendidikan agama Hindu dalam konteks ini adalah upaya sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi individu dalam bidang agama Hindu agar peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan ajaran Hindu. . Pasal 30 UU Pendidikan Keagamaan Nomor 20 Tahun 2003 mengatur dengan jelas penyelenggara pendidikan agama, fungsi, tempat penyelenggaraan dan bentuk penyelenggaraan pendidikan

agama (Departemen Pendidikan Nasional, 2003). :30).Membahas konsep pendidikan agama Hindu bukannya tanpa permasalahan. Konsep luas pendidikan agama di Indonesia.

Pencapaian tujuan pendidikan nasional memerlukan upaya semua pihak untuk menciptakan lingkungan yang memberikan penekanan yang sama terhadap pendidikan formal dan pendidikan nonformal. Sebagai bagian dari pendidikan nonformal, pendidikan keluarga memegang peranan penting dalam menjadikan warga negara lebih bijaksana melalui pengalaman seumur hidup. Sementara itu, belajar di sekolah memerlukan suasana belajar yang baik, yang disebut dengan suasana belajar yang baik adalah menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang proses pengajaran. Kita tahu bahwa berhasil atau tidaknya suatu usaha atau kegiatan sangat bergantung pada apa yang ingin dicapai oleh orang atau lembaga yang menjalankan usaha atau kegiatan tersebut.

METODE

Metode demonstrasi adalah suatu cara menyajikan suatu mata kuliah dengan menunjukkan kepada siswa suatu proses atau objek tertentu yang dipelajari (aktual atau simulasi), biasanya disertai dengan penjelasan lisan. Istilah lain dari metode demonstrasi adalah mengubah metode mengajar guru dengan menampilkan materi yang diajarkan dalam bentuk benda nyata dan tiruan sehingga siswa dapat mengamati dengan jelas dan menjadikan kelas lebih fokus dalam mencapai tujuan. hasil yang diharapkan (Sudirman, 1991: 133). Demonstrasi merupakan suatu metode yang digunakan untuk menunjukkan bagaimana suatu proses atau objek yang berkaitan dengan materi pembelajaran bekerja. (Syaful Bahri Djamarah 2000). Metode demonstrasi adalah metode pengajaran yang menggunakan demonstrasi untuk memperjelas pemahaman atau menunjukkan kepada siswa bagaimana proses pembentukannya. Memperjelas pemahaman tersebut dalam praktek dapat dilakukan oleh guru atau siswa sendiri. Berdasarkan pengertian di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode demonstrasi adalah suatu metode pengajaran yang dimana guru memperlihatkan dan mendemonstrasikan kepada siswa proses, situasi, peristiwa dan urutan dalam melakukan suatu kegiatan atau objek pembelajaran tertentu dalam bentuk nyata atau tiruan. Mempermudah siswa dalam memahami materi secara kreatif dengan menggunakan berbagai media yang berkaitan dengan topik. Mengingat rendahnya nilai siswa pada mata pelajaran agama Hindu, penulis juga dapat mengatakan bahwa nilai ujian harian (UH) berada pada level V. Khusus pada materi agama Hindu terlihat hanya sekitar 61% siswa yang mencapai Kelas V. Standar integritas minimum (KKM) di antara 75 KKM yang teridentifikasi. Hal ini mengakibatkan sekitar 39% siswa memerlukan peningkatan penyampaian pembelajaran. Fakta tersebut menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa masih memerlukan usaha, sehingga peneliti menggunakan metode penelitian kelompok kuis. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: "Penggunaan metode presentasi di Kelas 4 SD Negeri 2 Sinduwati Semester 2 Tahun 2023 dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi pembelajaran agama Hindu pada saat hari libur. " Pilihan metode pembelajaran ini berguna ketika siswa terlibat dalam aktivitas yang lebih kompleks dan memahami apa yang mereka lakukan. Di luar itu, pembelajaran dapat dikaitkan dengan permasalahan nyata yang benar-benar terjadi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga seolah-olah merupakan bagian dari permasalahan.

PEMBAHASAN

Setelah menentukan metode penelitian khususnya metode pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah melakukan penelitian dan memperoleh beberapa data. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menurut metode analisis data yang telah ditetapkan, yaitu

analisis deskriptif kualitatif. Metode deskriptif digunakan karena tujuan penelitian tindakan kelas ini hanya untuk mendeskripsikan hasil belajar pendidikan agama Hindu dengan menggunakan metode pembelajaran model pada siswa Kelas IV SD Negeri 2 Sinduwati Kecamatan Sidemen Kabupaten Karangasem Tahun 2023. Terkait dengan hal tersebut di atas, penelitian tindakan kelas terhadap hasil kinerja akademik pendidikan agama Hindu pada siswa Kelas IV, dilakukan di Banjar Dinas Punia, SD Negeri 2 Sinduwati, Desa Sidemen, Kecamatan Sidemen, Kabupaten Karangasem, tahun 2023. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis sebelum penelitian, diperoleh hasil sebagai berikut:

- Penelitian terhadap hasil pembelajaran tentang hari raya Hindu melalui metode model pada siswa kelas IV SD Negeri Sinduwati 2 Kecamatan Sidemen Kabupaten Karangasem dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran pada siklus I dan siklus II. Dijelaskan sebagai berikut.
- Pembelajaran PAUD Mata Pelajaran Agama Hindu Semester IV Tahun Pelajaran 2022/2023 di SD Negeri 2 Sinduwati Kecamatan Sidemen Kabupaten Karangasem dengan tema Hari Raya Suci dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 19 Januari 2022 dengan hasil yang kurang memuaskan.
- Observasi kinerja akademik siswa putaran pertama dilakukan dengan metode demonstrasi pada materi pengolahan surat keluar. Hasil pengujian yang dilakukan selama Siklus I ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

**Hasil pembelajaran Siklus I
disajikan dalam tabel 1
sebagai berikut.**

No	Nama Siswa	Nilai				Keterangan	
		Tulis	Lisan	Obesrva si	Jmlh Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Ni Putu Suartini	78	78	78	78	√	
2.	I Kadek Merta Dana	76	76	76	76	√	
3.	Ni Ketut Eliyani Ariyanti	74	73	75	74		√
4.	I Kadek Juliang	74	74	74	74		√
5.	Ni Komang Bintang Kartika Yuni	74	76	75	75	√	
6.	Ni Putu Apriliani	75	74	73	74		√
7.	I Gusti Ngurah Dwi Rupadiakta	76	75	74	75	√	
8.	Ni Kadek Krisna Yanti	75	74	73	74		√
9.	I Gusti Ayu Ari Eka Putri	76	75	74	75	√	
10.	Ni Putu Pebriani	77	77	77	77	√	
11.	I Made Sri Lama Suprapanca	74	73	75	74	√	
12.	I Komang Sandhi Widyana	75	73	74	74		√

13.	I Gusti Ngurah Agung Ary Sadana	77	77	77	77	√	
14.	I Gede Gana Suambara	75	74	73	74		√
15.	I Gede Nova Yamuna Dinata	76	74	75	75	√	
16.	I Dewa Ayu Utari Mahayani	76	77	78	77	√	
17.	Ni Wayan Eka Mudiartini	74	76	75	75	√	
18.	I Gusti Agung Dwinata Wibawa	76	78	77	77	√	
19.	Komang Abie Raditya Mahottama	76	76	73	75	√	
20.	Ni Putu Dian Suardani Putri	78	78	78	78	√	
	Jumlah	1.508					
	Presentasi	62.83%					

Tabel 2
Analisis Hasil Tes Formatif Siklus I
Mata Pelajaran Agama Hindu

No	Rentang	Frekuensi
1	41 -50	20
2	51 – 60	
3	61 – 70	
4	71 – 80	
5	81 -90	
6	91 -100	
	Jumlah	20

Apabila hasil penilaian Peningkatan Pembelajaran Agama Hindu dengan Indikator Hari Raya Tingkat IV sebelumnya Gagal atau Tidak Lulus, maka penilaian akan dilanjutkan pada Semester II Siklus 2 di SD Negeri 2 Sinduwati Kecamatan Sidemen Kabupaten Karangasem Tahun Pelajaran 2023. Pelaksanaan siklus kedua sudah sesuai dengan rencana. Pembelajaran diawali dengan salam dan doa serta penghargaan kepada siswa. Guru kemudian menjelaskan materi dengan mendemonstrasikan kegiatan yang menggunakan alat pendukung seperti amplop dan contoh surat untuk menjelaskannya. Pada tahap akhir pembelajaran, guru memberikan refleksi kepada siswa melalui tanya jawab dan tes esai, dan dilanjutkan dengan doa penutup.

Hasil observasi putaran kedua terhadap kinerja belajar siswa baik. Hasil tes siklus II ditunjukkan pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 3
Hasil pembelajaran siklus II
Mata Pelajaran Agama Hindu

No	Nama Siswa	Nilai				Keterangan	
		Tulis	Lisan	Observasi	Jmlh Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Ni Putu Suartini	80	80	80	80	√	
2.	I Kadek Merta Dana	78	79	77	78	√	
3.	Ni Ketut Eliyani Ariyanti	77	77	77	77	√	
4.	I Kadek Juliang	77	76	78	77	√	
5.	Ni Komang Bintang Kartika Yuni	77	77	77	77	√	
6.	Ni Putu Apriliani	77	77	77	77	√	
7.	I Gusti Ngurah Dwi Rupadiakta	78	78	78	78	√	
8.	Ni Kadek Krisna Yanti	78	79	77	78	√	
9.	I Gusti Ayu Ari Eka Putri	77	78	76	77	√	
10.	Ni Putu Pebriani	77	77	77	77	√	
11.	I Made Sri Lama Suprapanca	78	78	78	78	√	
12.	I Komang Sandhi Widyana	77	78	76	77	√	
13.	I Gusti Ngurah Agung Ary Sadana	77	77	77	77	√	
14.	I Gede Gana Suambara	78	78	78	78	√	
15.	I Gede Nova Yamuna Dinata	77	78	76	77	√	
16.	I Dewa Ayu Utari Mahayani	78	79	77	78	√	
17.	Ni Wayan Eka Mudiartini	80	78	76	78	√	
18.	I Gusti Agung Dwinata Wibawa	76	78	77	77	√	
19.	Komang Abie Raditya Mahottama	78	77	76	77	√	

20.	Ni Putu Dian Suardani Putri	80	80	77	79	√	
	Jumlah	1.552					
	Presentasi	64.66%					

Tabel 4
Analisis Hasil Tes Formatif Siklus II
Mata Pelajaran Agama Hindu

No	Rentang	Frekuensi
1	41 -50	20
2	51 – 60	
3	61 – 70	
4	71 – 80	
5	81 -90	
6	91 -100	
	Jumlah	20

Jika Dievaluasi Sebelum Peningkatan Pembelajaran Agama Hindu Pada Hari Raya Indikator Kelas 4 II Sinduwati SD Negeri 2 Kecamatan Sidemen Kabupaten Karangasem Tahun 2023

Berdasarkan hasil pembahasan dan data penelitian yang disajikan, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode presentasi dapat meningkatkan kinerja belajar siswa Kelas IV pada materi pembelajaran agama Hindu khususnya pada materi pembelajaran suci. Materi siang hari dari SD Negeri 2 Sinduwati. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang dicapai siswa yang mencapai skor ketuntasan siklus I sebesar 75,4%. Siklus II meningkat menjadi 100,0%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah siswa yang tuntas memenuhi kriteria keberhasilan tindakan yang telah ditentukan sebanyak 64,66%.

No	Kreteria	Presentasi	Siklus I	Siklus II
1	Rata-rata Kelas	62.83%		
2	Peserta didik tuntas belajar	64.66%		
3	Nilai Pencapaian Siswa		1.508	1.552



PENUTUP

Metode demonstrasi adalah metode pengajaran yang menggunakan demonstrasi untuk memperjelas pemahaman atau untuk menunjukkan kepada siswa bagaimana suatu proses formatif bekerja. Memperjelas pemahaman tersebut dalam praktek dapat dilakukan oleh guru atau siswa sendiri.

Berdasarkan hasil pembahasan dan data penelitian yang disajikan, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode presentasi dapat meningkatkan kinerja belajar siswa Kelas IV pada materi pembelajaran agama Hindu khususnya pada materi pembelajaran suci. Materi siang hari dari SD Negeri 2 Sinduwati. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang dicapai siswa yang mencapai skor ketuntasan siklus I sebesar 75,4%. Siklus II meningkat menjadi 100,0%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah siswa yang tuntas memenuhi kriteria keberhasilan tindakan yang telah ditentukan sebanyak 64,66%. Rincian Nilai periode pertama sebesar 1,508 dan nilai periode kedua sebesar 1,552.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, Syakeela. 2012. "Pengertian Metode Demonstrasi". Artikel. Diakses dari <http://www.kabarmingguan.com/2012/12/pengertian-metodedemonstrasi.html>
- Nana Sujdana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2002). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*.
- Prawiradilaga Salma Dewi. (2007). *Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Duwijo dan Komang Susila, 2017. *Buku Siswa Agama Hindu Dan Budipekerti Kelas IV Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud*.
- Sumadi Suryabrata. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.